

Hubungan antara abnormalitas postur berdiri bidang sagital dengan nyeri muskuloskeletal pada PPDS bedah di RSCM dan faktor-faktor yang memengaruhinya = Relationship Between Abnormalities of Standing Posture in Sagittal Plane with Musculoskeletal Pain in Surgery Resident at RSCM and Factors Affected

Florentina Marwisitaningrum, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20525273&lokasi=lokal>

Abstrak

Dokter bedah dan PPDS bedah merupakan kelompok profesi yang berisiko tinggi mengalami nyeri muskuloskeletal akibat berbagai pajanan saat melakukan pekerjaan. Nyeri muskuloskeletal dapat memengaruhi kualitas kerja dan kualitas hidup. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui keselarasan postur berdiri serta adanya nyeri muskuloskeletal pada PPDS Bedah di RSCM. Penelitian ini menggunakan desain studi potong lintang pada tiga puluh tujuh subjek yang berpartisipasi sesuai dengan kriteria inklusi. Luaran dari penelitian ini adalah abnormalitas postur berdiri bidang sagital yang dinilai dari foto postur berdiri dan ada tidaknya nyeri muskuloskeletal yang dinilai dengan kuesioner Nordic terstandar. Dari penilaian postur didapatkan sebanyak 72,97% subjek mengalami abnormalitas postur berdiri pada bidang sagital. Sebanyak 46% subjek mengeluhkan adanya nyeri muskuloskeletal terkait pekerjaan. Tidak terdapat hubungan bermakna antara abnormalitas postur berdiri bidang sagital dengan nyeri muskuloskeletal ($p=0,46$). Dari analisis multivariat didapatkan bahwa faktor berupa status nutrisi ($p=0,22$), rerata durasi operasi ($p=0,21$), dan rerata durasi operasi per minggu ($p=0,17$) turut memengaruhi terjadinya abnormalitas postur berdiri bidang sagital. Faktor kebiasaan berolahraga ($p=0,059$), kebiasaan merokok ($p=0,092$), dan lama bekerja di kamar operasi ($p=0,081$) memengaruhi terjadinya nyeri muskuloskeletal pada subjek. Diperlukan penelitian lebih lanjut dengan menambah cakupan subjek. Sebagai tambahan, sebaiknya juga dilanjutkan dengan analisis kamar operasi dan pemeriksaan postur selama melakukan berbagai tindakan operasi.

Surgeons and surgery residents are professional groups that are high risk of experiencing musculoskeletal pain due to various exposures while doing work. The study determined the alignment of sagittal standing posture and the presence of musculoskeletal pain in surgery resident at RSCM. This study was a cross-sectional study in thirty-seven subjects according to inclusion criteria. The outcome was the abnormality of sagittal standing posture by photographs and the presence of musculoskeletal pain as assessed by Nordic standardized questionnaire. It was found that 72.97% of the subjects experienced abnormalities in sagittal plane of standing posture. Approximately 46% of the subjects complained of work-related musculoskeletal pain. There was no relationship between abnormal standing posture in the sagittal plane and musculoskeletal pain ($p=0.46$). From multivariate analysis, it was found that nutritional status ($p=0.22$), mean duration of surgery ($p=0.21$), and average duration of surgery per week ($p=0.17$) influenced the occurrence of abnormal standing posture in the sagittal plane. The factors of exercise habits ($p=0.059$), smoking habits ($p=0.092$), and length of work in the operating room ($p=0.081$) influenced the occurrence of musculoskeletal pain. Further research is needed by increasing scope of the subject. In addition, it is advisable to continue with operating room analysis and posture checks during various operations.